

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian yang terjadi didalam masyarakat. Pada penelitian ini akan menggambarkan kadar hemoglobin pada siswi di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini serta melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada, yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Rahmadani,2013).

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah memiliki target individu dengan karakteristik yang sesuai untuk penelitian. Penelitian *puposive sampling* bertujuan untuk menemukan sampel yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya secara khusus oleh para peneliti. Desain penelitian yang digunakan adalah metodologi *cross sectional* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara singkat atau dalam jangka waktu yang tidak ditentukan dan setiap subjek penelitian hanya diperhatikan satu kali selama penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Sudirman Ambarawa, karena SMA Islam Sudirman dengan hasil pengamatan awal ditemukan masalah kesehatan yang di derita oleh siswi seperti belum pernah diadakan pengecekan hemoglobin di sekolah.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah subyek dimana subyek tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebelum peneliti mengarahkan penelitian (Nursalam, 2020).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa yang berjumlah 670 siswi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian yang memberikan representasi menyeluruh tentang suatu populasi uji ujian yang mempunyai kualitas yang sama dengan populasi penelitian. Hal ini memungkinkan contoh yang digunakan dipandang sebagai gambaran populasi yang diperhatikan (Riyanto dan Haimawan, 2020).

Untuk menentukan banyaknya sampel yang dibutuhkan, dapat menggunakan rumus solvin :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+n(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Signifikan (p)

Untuk perhitungan sampelnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+n(d)^2} \\&= \frac{670}{1 + 670 (0,1)^2} \\&= \frac{670}{1 + 6,70} \\&= \frac{670}{7,70} \\&= 87\end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian ini sebanyak 87 responden.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Prosedur pengambilan sampel adalah strategi yang digunakan dalam mengambil sampel. Sehingga diperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah prosedur pengambilan yang digunakan ketika peneliti sudah memiliki target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.

Dalam tinjauan ini, para peneliti menggunakan langkah-langkah pilihan subjek eksplorasi lengkap ke dalam standar inklusi dan eksklusi.

### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah keseluruhan ciri-ciri dari populasi tujuan yang dicapai dan akan direnungkan. Dalam mengubah aturan tersebut hendaknya diarahkan pada pertimbangan ilmiah (Nursalam, 2020). Langkah-langkah pertimbangan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tercatat sebagai siswi di SMA Islam Sudirman Ambarawa.
- b. Siswi tidak sedang menstruasi
- c. Siswi yang mampu menjadi responden

### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah individu populasi yang tidak dapat digunakan sebagai tes ujian. Hal-hal berikut ini dikecualikan dari penelitian ini:

- a. Siswi di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang sedang sakit.
- b. Tidak mengonsumsi penambah darah atau tablet Fe secara rutin atau seminggu sekali.

## **E. Definisi Operasional**

Pendefinisian ciri-ciri yang diamati dari variabel yang diteliti disebut definisi operasional. Presisi, korespondensi dan replikasi merupakan komponen penting dalam definisi fungsional (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasioanal

| Variabel         | Definisi                                                                      | Alat Ukur                                                    | Hasil Ukur                                                                | Skala Ukur |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------|
| Kadar hemoglobin | Kadar hemoglobin merupakan nilai dari hasil pemeriksaan Hb dalam darah.       | Diukur dengan metode POCT dengan alat <i>Easy Touch GCHb</i> | 1 : Normal ( $\geq 12$ gr/dl)<br>0 : Tidak Normal (<12gr/dl (Davis, 2020) | Ordinal    |
| Usia             | Usia merupakan waktu yang dihitung sejak tahun lahirnya hingga tahun sekarang | Kuesioner                                                    |                                                                           | Rasio      |

## F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Purwanto, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada siswi di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

## G. Pengumpulan Data

### 1. Prosedur Penelitian

- a. Proses penelitian dimulai setelah mendapatkan persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Setelah mendapatkan izin, peneliti bertanya kepada bidang akademik untuk mengetahui jumlah populasi siswi di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

- d. Setelah mengetahui jumlah total populasi, maka selanjutnya peneliti akan menentukan jumlah sampel.
- e. Mengajukan surat izin penelitian ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- f. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data skunder. Data primer penelitian ini meliputi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan hasil wawancara meliputi usia siswi di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil data jumlah siswi yang bersekolah di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

## 3. Instrumen Penelitian

### a. Alat Pengukur Kadar Hemoglobin

Hemometer lanjutan (*Easy Touch GcHb*), lancet, alkohol swab, autoclick, wellbeing box, tempat sampah, dan strip Hb semuanya digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin responden. Tes darah sebagian besar menggunakan darah yang muncul di ujung jari.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta untuk mendapatkan data kemudian responden menandatangani *informed consent* dan melakukan wawancara sesuai karakteristik responden.

c. Kuesioner

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada siswi, serta dalam kuesioner ini untuk mendapatkan data tentang karakteristik usia responden.

4. Etika Penelitian

Berdasarkan etik penelitian keperawatan, masalah etik penelitian merupakan masalah yang penting dalam kasus penelitian, meninjau dalam lingkup penelitian keperawatan yang selalu berdampingan langsung dengan individu. Maka dari itu aspek penelitian harus dipertimbangkan dalam keperawatan yaitu :

a. *Informed Consent* (Penjelasan dan Persetujuan)

Proses penelitian ini berupa pemberian *informed Consent* untuk mengevaluasi kesediaan subyek untuk berpartisipasi menjadi responden selama penelitian.

b. *Confidentily* (Kerahasiaan)

Peneliti dapat menjamin kerahasiaan mengenai informasi responden. Peneliti hanya mempresentasikan pada kelompok tertentu saja sebagai laporan hasil penelitian.

c. *Anonymity* (menghargai hak-hak)

Peneliti dapat menjaga kerahisaan responden dengan tidak mencantumkan nama pada kuesioner, cukup menggunakan inisial nama.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi dalam pemeriksaan ini adalah informasi penting yang diperoleh secara langsung melalui pemeriksaan yang melibatkan instrumen sebagai survei terhadap sampel wanita responden dan tidak jelas penyelesaiannya pada tes pemeriksaan, sedangkan informasi tes hemoglobin terlihat samar-samar dari tes hemoglobin tingkat lanjut. Peneliti terlebih dahulu Meminta responden menandatangani struktur perjanjian responden (*informed consent*) dan memberikan klarifikasi kepada responden sebelum pengumpulan data penelitian.

## H. Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, ada beberapa tahapan yang harus diselesaikan terlebih dahulu memperoleh data agar dalam menganalisis informasi tersebut tidak ada hambatan. Tahapan tersebut terdiri dari:

### 1. *Editing*

*Editing* untuk melihat apakah informasi telah diisi secara akurat dengan petunjuk pengisian. Pada tahap ini semua informasi benar-benar dilihat terlebih dahulu oleh peneliti sebelum meninggalkan responden, sehingga pertanyaan belum terisi atau jika ada kesalahan penulisan, peneliti bisa bertanya langsung kepada responden.

### 2. *Scoring*

Setelah informasi dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, maka informasi tersebut kemudian dilakukan *scoring* penilaian atau nilai

ditawarkan kepada setiap jawaban responden. peneliti memberi skor setiap jawaban kuesioner mengkonsumsi obat penambah darah atau tablet Fe yang menjawab ya diberi skor 1 dan yang menjawab tidak diberi skor 0.

### 3. *Coding*

Informasi yang telah dikumpulkan diubah secara tepat dan total, kemudian pada saat itu, diberi kode atau gambar yang mewakili peneliti untuk memberikan kode tersebut setiap jawaban angket, kadar hemoglobin

#### a. Kadar hemoglobin

Normal (12 dan >12gr/dl) : 1

Tidak Normal (<12gr/dl) : 0

### 4. *Tabulating*

Data yang telah diperoleh dari responden selanjutnya disusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dengan program *SPSS*.

### 5. *Entry Data*

Data yang sudah disusun dimasukkan ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program *SPSS*.

### 6. *Cleaning Data*

Pembersihan data atau memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah benar/sesuai atau belum yang kemudian dikelompokkan dalam bentuk tabel.

### 7. *Saving*

Setelah informasi diperiksa, informasi yang akan dianalisis disimpan.

## **I. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu untuk menggambarkan kadar hemoglobin berdasarkan karakteristik responden, meliputi usia dengan teori dan faktor resiko yang ada terkait kadar hemoglobin. Adapun nilai rujukan pada pemeriksaan hemoglobin pada remaja yaitu normal ( $12 - > 12\text{gr/dL}$ ), dan tidak normal ( $<12\text{gr/dL}$ )